

Gambaran *Work Family Conflict* Pada Dosen Pria

Abstrak

Seiring dengan perkembangan jaman, terjadi perubahan pada peran suami istri dalam rumah tangga. Peran ayah dalam pandangan tradisional hanya masih sebagai pencari nafkah dimana kepengurusan rumah tangga dan pengasuhan anak diserahkan sepenuhnya pada ibu. Namun pada abad dua puluh, selain sebagai pencari nafkah, peran seorang ayah juga didorong untuk lebih terlibat dengan pengasuhan anak. Di era tahun 1970-an, muncul tuntutan baru seorang ayah sebagai "*New Nurturant Father*" yang berperan aktif dalam keluarga (Lamb, 2010). Berbagai peran yang dijalani seorang ayah baik sebagai pencari nafkah maupun peran dalam rumah tangga dapat menjadi tekanan bila tidak sejalan dan menimbulkan konflik yang disebut sebagai *Work Family Conflict*. Diskusi mengenai *Work Family Conflict* makin meningkat di dunia pendidikan, The American Association of University Professors mencatat bahwa ketidakmampuan untuk membatasi pekerjaan, kecenderungan untuk membandingkan diri dengan orang yg berhasil di bidang yang sama dan tingginya beban kerja membuat para akademisi kesulitan untuk menyelaraskan pekerjaan dengan kehidupan pribadi (Reddick, Rochlen, Grasso, Reilly dan Spikes, 2012).

Keselarasn antara peran ayah sebagai pekerja dengan peran ayah dalam keluarga adalah hal yang penting oleh karena itu dibutuhkan strategi yang dapat mengatasi konflik antara pekerjaan dengan keluarga (*Work Family Conflict*). Mengingat pentingnya keselarasn antar pekerjaan dengan keluarga, penelitian ini bermaksud mendapat gambaran bentuk konflik antar Pekerjaan dengan keluarga (*Work Family Conflict*) pada dosen pria serta strategi yang dilakukan oleh mereka untuk mengatasi konflik tersebut. Pemilihan dua subyek yang berusia 22 tahun sampai dengan 52 tahun pada penelitian ini didasari hasil penelitian yang dilakukan oleh Families and Work Institute dalam Lamanna, Riedman dan Strahm (2012) yang menyatakan bahwa pria dengan kelahiran antara tahun 1965 sampai dengan 1994 sebagian besar memiliki pandangan bahwa keluarga sebagai hal yang penting (*family-centric*). Penghayatan dosen pria terhadap *work family conflict* dan strategi *coping* yang perlu dilakukan bersifat subyektif oleh karena itu desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan harapan dapat diperoleh gambaran secara utuh tentang penghayatan responden terhadap keadaan yang dialaminya.

Kata Kunci: Work Family Conflict, Coping Stres, Dosen Pria

The Work Family Conflict among Male Lecturers

Abstract

Along with the development of the era, there is a change in the role of husband and wife in the family. The role of the father in the traditional view is only as a breadwinner where the housekeeping and childcare are left entirely to the mother. But in the twentieth century, aside from being a breadwinner, the role of a father was also encouraged to be more involved with parenting. In the era of the 1970s, emerged the new demands of a father as "New nurturing Father" who played an active role in the family (Lamb, 2010). To fulfil the demand of various roles undertaken to be a good father, as breadwinner and a role in the household, can be a pressure when it is inconsistent and conflicting between each roles. That kind of conflict is called the Work Family Conflict. Discussions on Work Family Conflict is increasing in the world of education, The American Association of University Professors noted that the inability to restrict the work, the tendency to compare ourselves with those who succeed in the same field and the heavy work load makes the academics difficult to align work with personal life (Reddick, Rochlen, Grasso, Reilly and Spikes, 2012).

The harmony between the father's role as a worker with the father's role in the family is important. Therefore the strategy to overcome the conflict between work and family (Work Family Conflict) is needed. Given the importance of alignment between the work with the family, this study intends to get an idea of the form of conflict between work with the family (Work Family Conflict) on male lecturers and strategies undertaken by them to resolve the conflict. The selection of two subjects aged 22 years to 52 years in this study was based on the results of research conducted by the Families and Work Institute in Lamanna, Riedman and Strahm (2012) which states that men with births between 1965 and 1994 largely had the view that family as important (family-centric). The male lecturers work family conflict and coping strategies that need to be done is a subjective matter therefore the design of the study is a qualitative research which aimed to obtained the complete picture of the work family conflict experienced by the respondents and their coping strategies.

Keywords: *Work Family Conflict, Coping Stress, Male Lecturers*